

# **REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM**

***“LOVE FOR SALE 1”***

**(Analisis Semiotika Rolland Barthes)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh**

**Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



**Disusun oleh:**

**MOHAMMAD IRFAN FADILLAH**

**180900082**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA**

**2022**

# **REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM**

***“LOVE FOR SALE 1”***

**(Semiotika Rolland Barthes)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh**

**Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



**Disusun oleh:**

**MOHAMMAD IRFAN FADILLAH**

**180900082**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

**JAKARTA**

**2022**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Mohammad Irfan Fadillah  
NIM : 180900082  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
PEMINATAN : Kehumasan  
Representasi Perempuan dalam Film *Love for Sale 1*  
Jumlah Halaman: 81 halaman + 5 lampiran  
Bibliografi: 16 Buku; 10 Jurnal; 15 Internet

**ABSTRAK**

Film *Love for Sale* (2018) merepresentasi perempuan sebagai pacar sewaan, yang secara sosial menjalankan peran yang dianggap negatif oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter Arini Kusuma menggambarkan gender perempuan dalam film ini. Karena film merupakan potret sosial, maka film selalu menangkap realitas masyarakat yang berkembang dan kemudian memproyeksikannya ke layar kaca.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengacu pada analisis semiotika Roland Barthes, penulis akan memilih secara cermat pada setiap *scene* atau potongan film untuk menggambarkan perempuan, kemudian akan dideskripsikan dan dianalisis makna denotasi, konotasi dan mitos. Teknik pengumpulan data berupa data dokumentasi, serta penelitian difokuskan pada tanda (*scene*) yang mengandung konotasi, denotasi dan mitos dalam film *Love For Sale 1*.

Penulis menggunakan delapan *scene* untuk analisis, dengan hasil yang penulis peroleh adalah bahwa karakter Arini Kusuma merepresentasikan seorang perempuan yang mematahkan stereotip yang ada, Arini adalah pembohong yang baik, aktif secara seksual dan profesional dalam pekerjaannya. Ditampilkan dalam dialog, ekspresi, gerak tubuh, pakaian, karakter/kepribadian, dan teknik pengambilan gambar.

Arini tidak menyesal atau secara sadar memilih profesi pacar sewaan, digambarkan sebagai karakter yang feminim, dengan kepribadian yang peduli dan mudah beradaptasi karena pengalaman profesionalnya, Arini bersandiwara di depan orang lain, bahkan di depan pelanggannya. Perempuan dalam karakter Arini juga ditampilkan sebagai perempuan yang mematahkan stereotip bahwa wanita pasif dalam hubungan intim, dan juga menunjukkan bahwa wanita bisa profesional dalam bekerja.

Karakter Arini digambarkan sebagai karakter yang feminim, dengan kepribadian yang peduli dan mudah beradaptasi karena pengalaman profesionalnya, Arini bersandiwara di depan orang lain, bahkan di depan pelanggannya. Perempuan dalam karakter Arini juga ditampilkan sebagai perempuan yang mematahkan stereotip bahwa wanita pasif dalam hubungan intim, dan juga menunjukkan bahwa wanita bisa profesional dalam bekerja.

**Kata Kunci : Representasi, Perempuan, Semiotika**  
**Pembimbing I : Agus Budiana, S.Sos., M.I.Kom.**  
**Pembimbing II : Sandra Olifia, M.Si.**

**FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE  
UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA**

NAME : Mohammad Irfan Fadillah  
NIM : 180900082  
STUDY PROGRAM : Communication Studies  
REQUIRECEMENT : Public Realtion  
*Representation of Women in Film "Love for Sale 1"*  
Number of Page: 81 Pages + 5 Attachment  
Bibliography: 16 Books + 10 Journal + 15 Internet

**ABSTRACT**

The film *Love for Sale* (2018) depicts the representation of women as rented girlfriends, who socially carry out roles that are considered negative by society. This study aims to find out the character of Arini Kusuma describes the female gender in this film. Because film is a social portrait, it always captures the reality of a developing society and then projects it onto the small screen.

This study uses a qualitative approach that refers to the semiotic theory of Roland Barthes, the researcher will carefully select each scene or film to depict women, then describe and analyze the meaning of symbols, connotations and myths. Data collection techniques in the form of documentation data, as well as research focused on signs (scenes) that contain connotations, denotations and myths in the film *Love For Sale 1*.

The researcher used eight scenes for analysis, with the results that the researcher obtained was that the character of Arini Kusuma represented a woman who broke existing stereotypes, Arini was a good liar, sexually active and professional in her work. Shown in dialogue, expressions, gestures, clothing, character/personality, and shooting techniques.

Arini does not regret or consciously choose the profession of a rented boyfriend, described as a feminine character, with a caring personality and adaptable because of her professional experience, Arini plays in front of other people, even in front of her customers. The woman in Arini's character is also shown as a woman who breaks the stereotype that women are passive in intimate relationships, and also shows that women can be professional at work.

Arini's character is described as a feminine character, with a caring personality and adaptable because of her professional experience, Arini plays in front of other people, even in front of her customers. The woman in Arini's character is also shown as a woman who breaks the stereotype that women are passive in intimate relationships, and also shows that women can be professional at work.

**Keywords : Representation, Women, Semiotics**

**Mentor I : Agus Budiana, S.Sos., M.I.Kom.**

**Mentor II : Sandra Olifia, S.Sos, M.Si.**